

**Pengembangan Kompetensi Penyuluhan Pertanian dalam  
Memberikan Penyuluhan kepada Kelompok Tani di Kabupaten  
Solok**

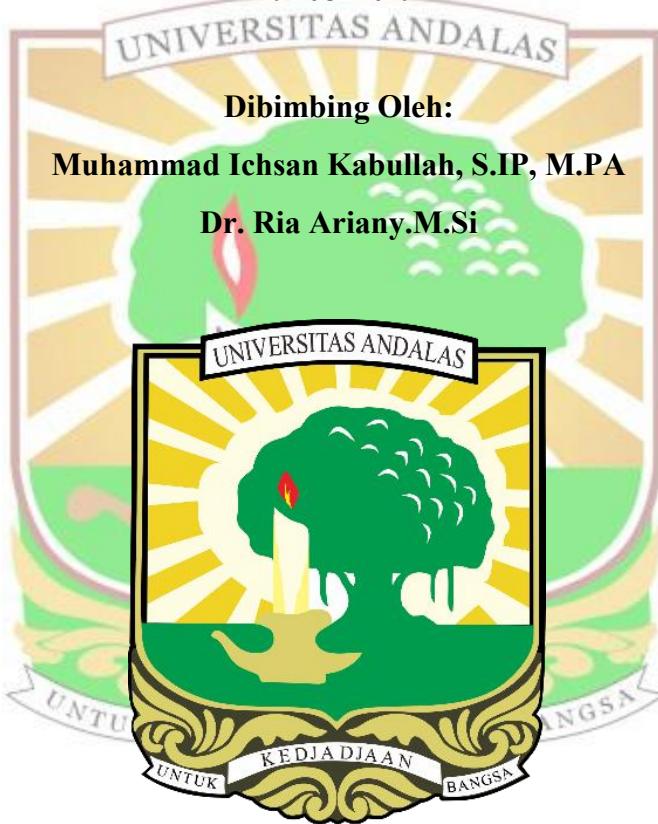
**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH :**

**AKMAL BRILIANTDO**

**1910842019**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## **ABSTRAK**

**Akmal Briliantdo, 1910842019, Pengembangan Kompetensi Penyuluhan Pertanian dalam Memberikan Penyuluhan Kepada Kelompok Tani di Kabupaten Solok. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Dibimbing Oleh: Muhammad Ichsan Kabullah S.IP, M.PA dan Ria Ariany M.Si.** Skripsi ini terdiri dari 132 Halaman dengan referensi 6 buku teori, 23 Jurnal, 5 Dokumen dan 3 Peraturan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya produktifitas hasil pertanian di Kabupaten Solok. Maka dari itu Dinas Pertanian yang bertanggung jawab terhadap urusan pertanian mencetuskan beberapa program salah satunya program penyuluhan pertanian. Namun dalam pelaksanaan program ini masih terkendala oleh rendahnya kompetensi atau kapasitas para penyuluhan pertanian sehingga perlu dilakukannya pengembangan.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori pengembangan komponen kompetensi dari Lyle M. Spancer dan Signe M. Spancer yang terdiri dari lima komponen yaitu Motif, Karakter Pribadi, Konsep Diri, Pengetahuan dan Keterampilan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah unit analisis lembaga yaitu Dinas Pertanian Kabupaten Solok. Sementara untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi penyuluhan pertanian di Kabupaten Solok sudah diupayakan oleh dinas pertanian tetapi masih perlu ditingkatkan dalam beberapa hal. Pengembangan kompetensi dilakukan baik melalui pelatihan, pemberian pemahaman, dan penyesuaian mekanisme kerja sesuai kebutuhan penyuluhan. Keberhasilan dari penyuluhan pertanian cukup bergantung pada pengembangan kompetensi penyuluhan. Kebutuhan penyuluhan terhadap pembaharuan juga akan berdampak pada kinerja dan produktivitas penyuluhan itu sendiri.

**Kata kunci: pengembangan kompetensi, penyuluhan pertanian, penyuluhan, Kabupaten Solok**

## ABSTRACT

**Akmal Briliantdo, 1910842019, Development of Agricultural Extension Competence in Providing Counseling to Farmer Groups in Solok Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023. Supervised by: Muhammad Ichsan Kabullah S.IP, M.PA and Ria Ariany M.Si. This thesis consists of 132 pages with references to 6 theoretical books, 23 journals, 5 documents and 3 regulations.**

This research was motivated by the low productivity of agricultural products in Solok Regency. Therefore, the Department of Agriculture, which is responsible for agricultural affairs, has initiated several programs, one of which is the agricultural extension program. However, the implementation of this program is still hampered by the low competency or capacity of agricultural instructors, so development needs to be carried out.

In this research, the theory used is the competency component development theory from Lyle M. Spancer and Signe M. Spancer which consists of five components, namely Motive, Personal Character, Self-Concept, Knowledge and Skills. The method used in this research is descriptive qualitative, with data collection techniques using interviews, observation and documentation. The unit of analysis in this research is the institutional analysis unit, namely the Solok Regency Agriculture Service. Meanwhile, to test the validity of the data, researchers used source triangulation techniques.

The results of this research show that the agriculture department has attempted to develop the competency of agricultural instructors in Solok Regency but still needs to be improved in several ways. Competency development is carried out through training, providing understanding, and adjusting work mechanisms according to the needs of extension workers. The success of agricultural instructors is quite dependent on the development of instructor competency. The instructor's need for renewal will also have an impact on the performance and productivity of the instructor himself

**Key words:** competency development, agricultural instructor, extension, Solok Regency